

BAB V KESIMPULAN

1. Manajemen risiko yang dilakukan oleh PT. Indosat terhadap StarOne khususnya pada faktor-faktor yang menyangkut performansi kualitas jaringan dinilai masih perlu adanya perbaikan dan evaluasi.
2. Risiko dalam usaha meningkatkan performansi jaringan FWA PT. Indosat dapat diketahui sebelumnya dengan pengidentifikasian risiko. Untuk mencegah risiko yang akan timbul, dilakukan evaluasi untuk pengolahan maupun pemanfaatan risiko dengan metode penanganan dan pengendalian risiko
3. Identifikasi terhadap risiko-risiko dikelompokkan berdasarkan pada hal yang paling mempengaruhi kualitas jaringan, dalam hal ini yaitu parameter kualitas jaringan, *coverage*, kapasitas jaringan, serta utilisasi jaringan.
4. Hasil dari *risk mapping* dapat diketahui bahwa risiko parameter jaringan berada pada level *Very Low* (0-20%) karena memiliki tingkat frekuensi dan dampak yang sangat rendah (*low*) terhadap suatu risiko. Sedangkan *coverage* berada pada level *Low* (20-40%), meskipun masih mempunyai frekuensi kemunculan risiko yang rendah (*unlikely*), akan tetapi memiliki dampak yang menengah (*moderate*). Selain itu, kapasitas dan utilitas jaringan berada pada level sama yaitu *Low* (20-40%) karena memiliki frekuensi yang *low*, tetapi dengan tingkat keparahan yang cukup (*moderate*).
5. Strategi untuk penanganan risiko dalam usaha peningkatan performansi jaringan FWA PT. Indosat dilakukan hanya terfokus pada meretensi, yaitu menahan sendiri risiko dan atau mengalihkan risiko (*transfer risk*).
6. Risiko pada parameter kualitas jaringan ditanggulangi melalui retensi risiko dengan upaya *capital allocation* dan *self insurance*. Untuk risiko *coverage*

dan kapasitas jaringan dilakukan melalui retensi risiko dan *transfer risk* dengan cara *capital allocation* dan *transfer by contract*. Sedangkan untuk risiko utilisasi jaringan dilakukan melalui retensi risiko dan *transfer risk* dengan cara *self insurance* dan *transfer by contract*.

